



PEDOMAN
LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE* BAGI PENGAWAS
SEKOLAH/MADRASAH

DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKDASMEN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016

KATA PENGANTAR

Pengawasan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Hakikat pengawasan merupakan segenap upaya bantuan kepada *stakeholder* pendidikan terutama guru dan kepala sekolah yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan mengacu kepada perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran yaitu mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan memotivasi pengawas sekolah/madrasah agar mampu menunjukkan kinerja terbaik dalam melaksanakan pembinaan sekolah. Atas dasar itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pengawas sekolah/madrasah yang mampu menunjukkan praktik terbaik (*Best Practice*) dalam membina sejumlah sekolah yang menjadi tanggungjawabnya.

Pedoman ini disusun sebagai acuan pelaksanaan lomba penulisan *Best Practice* bagi pengawas sekolah/madrasah jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pedoman memuat persyaratan peserta lomba, sistematika laporan *Best Practice*, aspek yang dinilai dan prosedur penilaian.

Kami mengharapkan kerjasama dari semua pihak agar penyelenggaraan lomba penulisan *Best Practice* pengawas sekolah/madrasah tahun 2016 lebih berkualitas proses dan hasilnya.



Jakarta, September 2016
Direktur,

Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.
NIP.196005181987032002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan	5
D. Ruang Lingkup.....	5
BAB II.....	6
PENYELENGGARAAN LOMBA PENULISAN <i>BEST PRACTICE</i>	6
A. Pengertian Best Practice.....	6
B. Karakteristik Laporan Best Practice	6
C. Tujuan Lomba Best Practice	7
D. Manfaat	8
E. Prinsip-Prinsip Lomba	8
F. Persyaratan Peserta	9
G. Kelengkapan Dokumen yang harus dipenuhi :	9
H. Isi Laporan Best Practice	10
I. Teknik Penulisan dan Penyusunan Naskah Laporan	11
J. Kelengkapan Naskah Lomba dan Pengirimannya	11
BAB III	13
PROSEDUR PENILAIAN DAN PENGHARGAAN	13
A. Prosedur Penilaian	13
1. Test Similariy <i>Best Practic</i>	13
2. Penilaian Administrasi	13
3. Penilaian Esensi <i>Best Practice</i>	14
4. Penilaian Presentasi, Wawancara dan Verifikasi <i>Best Practice</i>	16
5. Penetapan Pemenang dan Penghargaan	17
B.Tim Penilai	18
BAB IV	19
PENUTUP	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tantangan terberat bagi dunia pendidikan di Indonesia pada era globalisasi adalah menyiapkan manusia Indonesia yang cerdas, jujur, unggul, berkarakter, berdaya saing, dan memiliki spirit nasionalisme kebangsaan. Pemerintah secara terus-menerus mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam upaya menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global khususnya menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Program strategis pembaharuan dalam bidang pendidikan dilakukan pada semua jenjang pendidikan baik itu pendidikan tingkat dasar maupun tingkat menengah. Pada sisi lain, guru dan tenaga kependidikan berperan dalam melaksanakan program strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Pengawas sekolah/madrasah sebagai salah satu unsur tenaga kependidikan memiliki peran melaksanakan pembinaan di bidang akademik dan bidang manajerial. Secara umum tugas pengawas sekolah adalah melakukan pembinaan terhadap kemampuan profesional guru, tenaga administrasi sekolah, dan kepala sekolah/madrasah untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Pasal 40 Ayat (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban memberikan teladan dan menjaga baik lembaga, profesi, dan kedudukan dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah, kompetensi pengawas sekolah/madrasah mencakup; kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah mendorong pengawas sekolah agar memiliki kompetensi dan mampu menunjukkan kinerja terbaik dalam memimpin sekolahnya.

Mengingat fungsi strategis dari tenaga kependidikan yang ada di sekolah, dan dalam rangka memberikan layanan dukungan dalam pembelajaran di sekolah, maka masing-masing pengawas sekolah/madrasah senantiasa berusaha untuk melakukan pengalaman terbaik (*Best Practice*) sesuai dengan kompetensi dimiliki dan yang mungkin dikembangkan, sehingga benar-benar nyata tercermin dalam kinerjanya. Tentu saja kinerja atau pengalaman terbaik yang ditampilkan oleh pengawas sekolah/madrasah masih relatif bervariasi.

Atas dasar itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pengawas sekolah/madrasah yang mampu menunjukkan pengalaman terbaik dalam melakukan pembinaan sekolah/madrasah yang menjadi tanggungjawabnya. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan Indonesia pintar, terampil, dan berkarakter.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan;
8. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009 yang diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan;

11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 021 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 tentang Juknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan 2016-2019.

C. Tujuan

Pedoman ini disusun sebagai acuan semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan Lomba Penulisan *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah/madrasah Tingkat Nasional tahun 2016. Pemangku kepentingan dimaksud meliputi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan, dan pihak terkait lainnya.

D. Ruang Lingkup

Pedoman Lomba Penulisan *Best Practice* meliputi pengertian, tujuan, manfaat, prinsip, persyaratan, mekanisme, aspek yang dinilai dan prosedur penilaian, dan penghargaan.

BAB II

PENYELENGGARAAN LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE*

A. *Pengertian Best Practice*

Istilah *best practice* mengandung arti “pengalaman terbaik” dari keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas, termasuk dalam mengatasi berbagai masalah dalam lingkungan tertentu.

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan *Best Practice* Pengawas Sekolah/Madrasah adalah pengalaman terbaik yang dimiliki pengawas sekolah/madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas sekolah. Wujud *Best Practice* pengawas sekolah/madrasah adalah laporan tentang pengalaman terbaik dalam keberhasilan pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kepengawasan di sekolah/madrasah-binaannya.

Suatu pengalaman dapat dikategorikan sebagai *best practice* karena memiliki pertanda khas sebagai berikut:

1. mengembangkan cara baru dan inovatif dalam mengatasi suatu masalah dalam pendidikan khususnya pembelajaran;
2. memberikan sebuah perubahan atau perbedaan sehingga sering dikatakan hasilnya luar biasa (*outstanding result*);
3. mengatasi persoalan tertentu secara berkelanjutan (keberhasilan lestari atau berlangsung lama) atau dampak dan manfaatnya berkelanjutan (tidak sesaat);
4. menjadi model dan memberi inspirasi dalam membuat kebijakan (pejabat) serta inspiratif perorangan, termasuk murid;
5. cara dan metode yang digunakan bersifat *ekonomis dan efisien*.

B. *Karakteristik Laporan Best Practice*

1. ***Orisinalitas***; topik dan bahasan merupakan ide yang memuat keaslian maupun kreativitas dengan memadukan sejumlah gagasan maupun ide-ide baru tanpa mengurangi keaslian sumber utamanya.

2. **Inovatif**; hasil yang dicapai memuat ide kebaruan atau *novelty*, bukan jiplakan atau peniruan apa adanya, dan berkaitan dengan peningkatan kualitas kinerja pengawas sekolah yang lebih terampil, elegan, dan bermakna.
3. **Elaboratif**; kepiawaian seseorang dalam menguraikan, merinci, menghubungkan suatu konsep/data satu dengan lainnya sehingga menghasilkan gagasan/karya baru yang lebih kompleks tetapi terurai.
4. **Inspiratif**; memberikan dorongan dan motivasi maupun spirit dalam melaksanakan tugas pangawas sekolah bagi orang lain.
5. **Empirik**; menunjukkan bukti nyata kinerja berbasis pengalaman, dalam supervisi managerial maupun akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. **Aplikatif**; hasil *best practice* dapat direflikasi, dimanfaatkan, dan atau dikembangkan baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain.

C. Tujuan Lomba Best Practice

Lomba Penulisan *Best Practice* pengawas sekolah/madrasah jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. meningkatkan motivasi secara berkelanjutan di kalangan pengawas sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah untuk terus “belajar dan bekerja lebih cerdas” dalam menciptakan kinerja yang lebih produktif.
2. mendorong inovasi dan kreativitas Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah dalam menciptakan model-model supervisi terbaik baik akademik maupun manajerial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. menumbuhkan kebanggaan di kalangan Pengawas Sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah terhadap profesinya.
4. mendiseminasikan pengalaman terbaik pengawas sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dalam melaksanakan tugasnya.
5. memberikan penghargaan dan pengakuan kepada pengawas sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang secara nyata berprestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah termasuk kegiatan pendukung yang hasilnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

D. Manfaat

Lomba Penulisan *Best Practice* Pengawas Sekolah/madrasah Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. mendorong program peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar dan menengah;
2. meningkat kualitas guru, dan tenaga kependidikan di wilayah provinsi/kabupaten/kota;
3. meningkatkan kompetensi pengawas dalam dimensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan dimensi sosial;
4. meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, serta kompetensi guru dan kepala sekolah.

E. Prinsip-Prinsip Lomba

Lomba Penulisan *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah/madrasah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Individual; setiap Pengawas Sekolah/Madrasah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang memenuhi persyaratan berhak mengikuti lomba ini dan mengirimkan *Best Practice* dan persyaratan lain secara langsung ke alamat Panitia Penyelenggara.
2. Kompetitif; berdasarkan persaingan sehat pengalaman terbaik pengawas sekolah/madrasah yang direpresentasikan dalam bentuk laporan *Best Practice*.
3. Objektif; mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat *Best Practice* terbaik pada tingkat nasional dilaksanakan secara impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
4. Transparan; mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat *Best Practice* terbaik pada tingkat nasional pada semua tingkatan, sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil penilaian.

5. Akuntabel; merupakan proses penilaian dan penetapan predikat *Best Practice* terbaik pada tingkat nasional yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

F. Persyaratan Peserta

1. Pengawas sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang masih aktif.
2. Memiliki kualifikasi akademik minimal Diploma IV (D-IV) atau Sarjana (S1).
3. Memiliki sertifikat pendidik.
4. Karya best practice belum pernah di ikutkan dalam lomba ataupun pemilihan berprestasi.
5. Memiliki pengalaman kerja sebagai pengawas sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun berturut-turut, dibuktikan dengan keputusan pengangkatan sebagai pengawas sekolah/madrasah oleh yang berwenang.
6. Tidak pernah menerima hukuman dengan sanksi sedang atau berat.
7. Tidak sedang dalam proses alih tugas ke jabatan lain, seperti jabatan administratif, struktural atau tugas lainnya.
8. Batas usia maksimal 57 tahun saat mengikuti lomba ini.
9. Belum pernah menjadi juara lomba best practice tingkat nasional sejenis.

G. Kelengkapan Dokumen yang harus dipenuhi :

1. Biodata
2. NUPTK
3. Hasil *Scan* ijazah Sarjana (S1) atau Diploma Empat (D-IV)
4. Hasil *Scan* Sertifikat Pendidik
5. Hasil *Scan* Surat Keterangan Melaksanakan Tugas dari Atasan
6. Hasil *Scan* Surat keterangan dokter yang menyatakan sehat jasmani dan rohani
7. Hasil *Scan* Surat Pernyataan belum pernah menjadi juara 1, 2, atau 3 Lomba sejenis dan/atau Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional

8. Hasil *Scan* Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa:
 - a. *Best Practice* dibuat sendiri dan tidak menyalin atau menjiplak karya orang lain.
 - b. Dilaksanakan pada dua tahun terakhir
 - c. Belum pernah diikuti sertakan dalam lomba sejenis baik tingkat nasional maupun internasional.
9. Hasil *Scan* Pengesahan dari Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota
10. File Laporan tertulis *Best Practice*

H. Isi Laporan *Best Practice*

Laporan *Best Practice* yang disusun dan ditulis oleh pengawas sebagai peserta lomba harus berisi tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman pernyataan keaslian naskah lomba bermaterai cukup, halaman lembar persetujuan dari atasan langsung dan atau pejabat terkait, kata pengantar, abstrak atau ringkasan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisi paparan tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, berisi paparan latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat *Best Practice* yang dilaporkan.
- b. Metode Pemecahan Masalah, berisi paparan teori atau pengalaman yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan masalah, dan metode atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah beserta langkah-langkah rinci dari metode atau cara tersebut.
- c. Pelaksanaan dan Hasil yang dicapai, berisi tentang paparan tentang pelaksanaan *Best Practice* terkait tempat, waktu, dan perangkat atau instrumen yang digunakan ketika *Best Practice* dilakukan serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pemecahan masalah yang telah dilakukan disertai dengan data dan informasi yang mendukung.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang simpulan, refleksi dan rekomendasi.

4. Daftar pustaka dan lampiran-lampiran

I. Teknik Penulisan dan Penyusunan Naskah Laporan

1. Penulisan naskah laporan harus menggunakan sistematika penulisan sebagaimana tertera pada lampiran pedoman ini.
2. Jumlah halaman naskah berkisar antara 20-40 halaman tidak termasuk lampiran, dengan kertas berukuran A4.
3. Isi laporan dengan proporsi: pendahuluan (3-6 halaman), isi (15-30 halaman), dan penutup (2-4 halaman).
4. Naskah diketik dengan spasi 1,5, huruf *Time New Roman* ukuran huruf 12, batas tepi/margin kiri 3 cm, kanan 2,5 cm, atas 3 cm, dan bawah 3 cm. Khusus untuk ukuran huruf tabel dan gambar disesuaikan dengan kebutuhan.
5. Di bagian kanan atas Cover Naskah untuk masing-masing jenjang diberi kode:
 - a. **BPPS-SD** untuk kepala SD
 - b. **BPPS-SMP** untuk kepala SMP
 - c. **BPPS-SMA** untuk kepala SMA
 - d. **BPPS-SMK** untuk kepala SMK

J. Kelengkapan Naskah Lomba dan Pengirimannya

1. Naskah lomba dikirimkan dalam bentuk *softcopy* dalam *Flash Disk* yang berisi naskah utuh dalam format *Microsoft Words* dan format *Microsoft Power Point* untuk bahan presentasi.
2. Batas akhir pengiriman naskah lomba 31 Oktober 2016 diterima di Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen.
3. **File Naskah lomba dan kelengkapannya direkam dalam *Flash Disk* dan dikirimkan ke alamat berikut ini.**

**PANITIA LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE* PENGAWAS
SEKOLAH/ MADRASAH PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Up. Kepala Subdit Kesharlindung Gedung D Lt. 14 Kemendikbud

Jalan Pintu 1, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 57974125

Atau *File* dapat dikirim melalui surel ke alamat Tendikharlindung@gmail.com
dengan judul/Subject

LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE* 2016

Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi narahubung :

1. Waadarrahman di nomor telp 087788555510/081210220484
2. Adi Widarto di nomor telp 082112822277

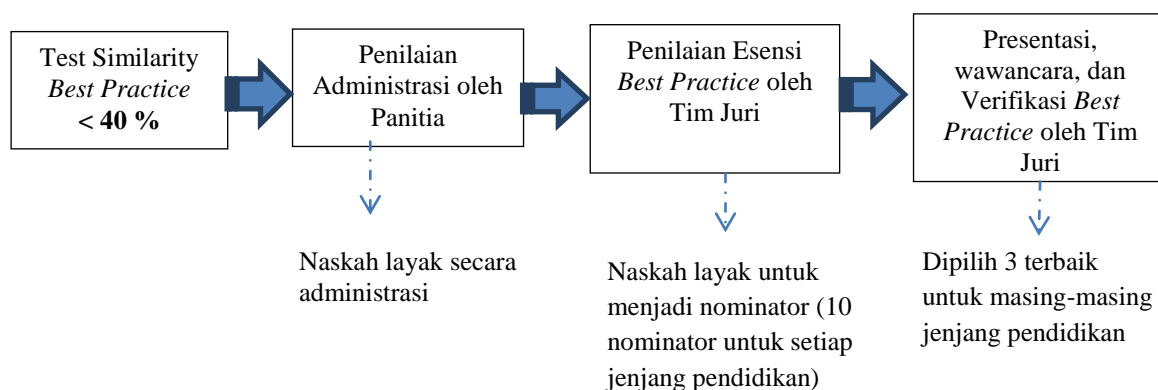
File Pedoman dapat diunduh di **WWW.KEMDIKBUD.GO.ID**

BAB III

PROSEDUR PENILAIAN DAN PENGHARGAAN

A. *Prosedur Penilaian*

Penilaian lomba penulisan *Best Practice* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Mekanisme penilaian Lomba Penulisan *Best Practice* Pengawas Sekolah/Madrasah Tingkat Nasional Tahun 2016

1. *Test Similariy Best Practic*

Penilaian lomba penulisan Best Practice, diawali dengan test similarity tulisan best practice itu sendiri dengan cara membandingkan tulisan best practice tersebut dengan tulisan karya ilmiah terdahulu yang sudah ada, apabila hasilnya menunjukkan < 40% penilaian akan dilanjutkan ke tahap berikut, tetapi jika hasil similarity menunjukkan hasil > 40% maka penilaian atas best practice tidak dilanjutkan.

2. *Penilaian Administrasi*

Penilaian ini difokuskan pada aspek administrasi dan dokumen, meliputi masa kerja, kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, dokumen naskah *Best Practice*, dan kesesuaian format dan kelengkapannya (pernyataan keaslian naskah lomba bermaterai cukup, lembar persetujuan dari atasan langsung dan atau pejabat terkait, kata pengantar, abstrak dan atau ringkasan, daftar isi, bab pendahuluan, bab cara mengatasi masalah, bab hasil yang dicapai, simpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran).

3. Penilaian Esensi *Best Practice*

Penilaian laporan *Best Practice* dilakukan untuk menetapkan nominator, dan juara didasarkan pada OPIK (Orisinilitas, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten) untuk setiap *Best Practice* yang dikirimkan.

Orisinilitas, karya inovatif yang dibuat benar-benar merupakan karya asli penyusunnya, bukan merupakan plagiat, jiplakan, atau disusun dengan niat dan prosedur yang tidak jujur. Laporan *Best Practice* yang tidak orisinil antara lain ditandai oleh:

- adanya bagian-bagian tulisan yang diubah di sana-sini, bentuk ketikan yang tidak sama, tempelan nama, terdapat petunjuk adanya lokasi dan subyek yang tidak konsisten, terdapat tanggal pembuatan yang tidak sesuai, terdapat berbagai data yang tidak konsisten, tidak akurat;
- waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang wajar;
- adanya kesamaan isi, data dan hal lain yang sangat mencolok dengan laporan orang lain; dan
- tidak adanya lampiran dokumen-dokumen kegiatan yang dapat memberikan bukti bahwa kegiatan itu telah dilaksanakan.

Perlu, hal yang dilaporkan atau gagasan yang dituliskan, harus sesuatu yang diperlukan dan mempunyai manfaat dalam menunjang pengembangan keprofesian dari guru, kepala sekolah, dan pengawas pada jenjang sekolah dasar yang bersangkutan. Manfaat tersebut diutamakan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di satuan pendidikan guru bersangkutan. *Best Practice* yang tidak Perlu antara lain ditandai oleh: (1) masalah yang dikaji terlalu luas, dan (2) tidak langsung berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan upaya pengembangan profesi dari guru yang bersangkutan.

Ilmiah, laporan disajikan dengan memakai kerangka isi dan mempunyai kebenaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah kebenaran ilmiah dan mengikuti kerangka isi yang telah ditetapkan. Laporan *Best Practice* yang tidak Ilmiah antara lain ditandai dengan adanya:

- latar belakang masalah yang tidak jelas sehingga tidak dapat menunjukkan pentingnya hal yang dibahas dan hubungan masalah tersebut dengan upayanya untuk mengembangkan profesinya;

- kebenaran yang tidak terdukung oleh kebenaran teori, kebenaran fakta dan kebenaran analisisnya;
- kesimpulan yang tidak/belum menjawab permasalahan yang diajukan.

Konsisten, isi *Best Practice* harus sesuai dengan tugas dan fungsi penyusunnya. Bila penulisnya seorang guru, maka isi laporan haruslah berada pada bidang tugas guru yang bersangkutan, dan memasalahkan tentang tugas pembelajaran yang sesuai dengan tugasnya di sekolah.

Laporan *Best Practice* dikirimkan dalam format *Microsoft Words* dan format *Microsoft Power Point* untuk bahan presentasi.

Kriteria, indikator dan bobot penilaian *Best Practice* disajikan pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Penilaian Esensi *Best Practice* Pengawas Sekolah

NO	KRITERIA	INDIKATOR	Bobot (B)
1.	Orisinalitas*)	1) Hasil Identifikasi Masalah Supervisi Akademik/manajerial 2) Hasil Kajian Pemecahan Masalah Supervisi Akademik/manajerial 3) Desain Inovasi Supervisi Akademik/manajerial 4) Indikator Keberhasilan 5) Produk/Hasil Inovasi 6) Data penggunaan hasil inovasi di sekolah binaan/gugus sekolah	30
2.	Perlu*)	1) Relevansi dengan masalah supervisi akademik/manajerial 2) Mudah diterapkan/aplikasikan 3) Sesuai dengan kebijakan 4) Mampu meningkatkan kinerja guru/kepala sekolah 5) Mudah diadopsi/didesiminasi/diadaptasi. 6) Berdampak pada meningkatkan mutu pembelajaran	30

NO	KRITERIA	INDIKATOR	Bobot (B)
3.	Ilmiah**)	1) Merujuk pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan 2) Menggambarkan data sebelum dan sesudah inovasi 3) Menyajikan langkah-langkah pengembangan inovasi 4) Dilaporkan sesuai dengan tata tulis karya ilmiah	20
4.	Konsisten*)	1) Sesuai dengan TUSI pengawas 2) Konsistensi isi laporan 3) Estetika (kemenarikan dan kejelasan) karya inovasi 4) Sesuai dengan karakteristik guru/ kepala sekolah/sekolah	20
Jumlah :			100

4. Penilaian Presentasi, Wawancara dan Verifikasi *Best Practice*

Penilaian presentasi, wawancara, dan verifikasi akan dilakukan di Jakarta atas biaya DIPA Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen. Aspek dan kriteria penilaian dalam presentasi *Best Practice* pengawas sekolah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Aspek dan Kriteria Penilaian Presentasi, Wawancara, dan Verifikasi

ASPEK	KRITERIA PENILAIAN
A. PEMAPARAN	1. Kejelasan paparan (penguasaan materi paparan)
	2. Kemenarikan pemaparan
	3. Pengelolaan waktu presentasi
	4. Kualitas media yang digunakan (kesesuaian, kejelasan, keterpahaman)
	5. Kualitas jawaban
B. MATERI BAHASAN	1. Keaktualan isu yang diangkat
	2. Sistematika materi sajian (keruntutan pemaparan)
	3. Dukungan data empiris
	4. Dukungan teori (keterlibatan teori yang relevan)
	5. Kekomprensifan materi paparan
	6. Kesesuaian presentasi dengan laporan
C. SIKAP DALAM	1. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain

ASPEK	KRITERIA PENILAIAN
PRESENTASI	2. Kepercayaan diri
	3. Kewajaran
	4. Kesantunan merespon tanggapan/pertanyaan
	5. Penggunaan bahasa lisan
D. BAHAN SAJIAN	1. Kejelasan isi presentasi
	2. Layout tipografi
	3. Sistematika/organisasi bahan sajian
	4. Ilustrasi

5. Penetapan Pemenang dan Penghargaan

- a. Nilai akhir lomba Penulisan *Best Practice* Pengawas Sekolah/Madrasah untuk setiap peserta merupakan nilai akumulasi dari hasil penilaian naskah dan presentasi *Best Practice* dengan formula:

$$\text{Nilai Akhir} = 40\% \text{ Naskah} + 60\% \text{ Presentasi}$$

- b. Pemenang I, II, dan III ditentukan berdasarkan Nilai Akhir dengan mempertimbangkan similaritas *Best Practice* sebagai berikut.

<i>SIMILARITY (%)</i>	KETENTUAN
< 20	Berhak menjadi juara I, II, dan III
20 - 40	Hanya berhak menjadi juara II dan III
> 40	Tidak berhak menjadi juara

- c. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Keputusan dan/atau Piagam Penghargaan bagi Pengawas SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK yang menjadi Pemenang I, II, III Lomba Penulisan *Best Practice* Pengawas Sekolah/Madrasah tahun 2016.
- d. Selain Piagam Penghargaan, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan dasar dan Menengah memberikan penghargaan dalam bentuk uang (dipotong pajak sesuai aturan yang berlaku) dan barang sebagai berikut :

No.	Pemenang	Penghargaan	
		Uang	Laptop (unit)
1	Peringkat 1	Rp.20.000.000,-	1
2	Peringkat 2	Rp.17.500.000,-	1
3	Peringkat 3	Rp.15.000.000,-	1

B.Tim Penilai

Tim penilai terdiri atas unsur dosen, widyaiswara, dan praktisi pendidikan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB IV

PENUTUP

Lomba Penulisan *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah/Madrasah merupakan wujud nyata perhatian pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional. Melalui lomba tersebut, pemerintah memberikan apresiasi untuk memotivasi pengawas sekolah meningkatkan profesionalisme.

Perbaikan terhadap pelaksanaan lomba selalu dilakukan berdasarkan hasil evaluasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan lomba *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah/Madrasah Tingkat Nasional sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dan tepat sasaran.



**LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE* BAGI PENGAWAS
SEKOLAH/MADRASAH**

**Tuliskan Judul dengan huruf Time New Roman
(font 22, semua dalam huruf kapital)**

**Oleh
(Tuliskan Nama Lengkap, NIP)**

**(nama dinas Kabupaten/Kota, dan Provinsi)
TAHUN 2016**

Lampiran 2. Biodata Peserta (Hasil Scan dengan Format PDF)

Foto 3X4

Biodata Peserta

**LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE* PENGAWAS SEKOLAH
TAHUN 2016**

1.	Nama lengkap (dengan gelar)	
2.	NIP	
3.	NUPTK	
4.	Pangkat/Gol. Ruang	
5.	Jabatan	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	
7.	Jenis Kelamin	
8.	Agama	
9.	Masa Kerja Pengawas TahunBulan
10.	Judul Laporan <i>Best Practice</i>	
11.	Pendidikan Terakhir	
12.	Unit Kerja a. Kabupaten/Kota b. Provinsi c. Telepon/Fax/HP d. <i>Email</i> /Surel e. Website
13.	Alamat Rumah: a. Jalan b. Kelurahan/Desa c. Kecamatan d. Kabupaten e. Provinsi f. Telepon g. Kode Pos
14.	Kegiatan Peningkatan Profesional Pengawas sekolah yang pernah Diikuti *)	1. 2. dst

15.	Kegiatan Lomba Pengawas Sekolah yang Pernah Diikuti	<p>..... kali</p> <p>Juara I pada lomba, tahun, penyelenggara</p> <p>Juara II pada lomba, tahun, penyelenggara</p> <p>Juara III pada lomba, tahun, penyelenggara</p>
-----	---	--

(nama kota), (tanggal) (bulan) 2016

Mengetahui :

Atasan langsung

Peserta Lomba

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Lampiran 3. Pernyataan Bukan Plagiat (Hasil Scan dengan Format PDF)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIP :
NUPTK :
Jabatan :
Judul Laporan :

menyatakan bahwa *Best Practice* yang disusun seluruhnya asli hasil kerja sendiri, **bukan plagiat, dan belum pernah dinilai pada lomba lainnya, baik di dalam maupun di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.**

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

....., 2016

Mengetahui :

Atasan langsung/ pejabat terkait,

Yang membuat pernyataan,
Materai 6000

Nama
NIP

Nama
NIP

Lampiran 4. Pernyataan Tidak Pernah Menerima Hukuman atau Sanksi Sedang atau Berat (Hasil Scan dengan Format PDF)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIP :
NUPTK :
Jabatan :

menyatakan bahwa saya tidak pernah menerima hukuman atau sanksi sedang atau berat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

.....2016

Mengetahui :

Atasan langsung/ pejabat terkait,

Yang membuat pernyataan

Nama
NIP

Nama
NIP

Lampiran 5. Pernyataan Tidak Sedang dalam Proses Alih Tugas/Mutasi (Hasil Scan dengan Format PDF)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIP :
NUPTK :
Jabatan :

menyatakan bahwa saat ini saya tidak sedang dalam alih tugas/mutasi ke jabatan lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

.....2016

Mengetahui :

Atasan langsung/pejabat terkait,

Yang membuat pernyataan,

Nama

NIP

Nama

NIP

Lampiran 6. Template Sistematika Isi Laporan Best Practices

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS NASKAH LOMBA BERMATERAI CUKUP

HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN DARI ATASAN LANGSUNG DAN ATAU PEJABAT TERKAIT

KATA PENGANTAR

ABSTRAK ATAU RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

(Berisi uraian Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan, Manfaat)

BAB II METODE PEMECAHAN MASALAH

(Berisi uraian teori atau pengalaman yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan masalah, dan metode atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah beserta langkah-langkah rinci dari metode atau cara tersebut)

BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL YANG DIPEROLEH

(Berisi uraian tentang pelaksanaan *best practices* terkait tempat, waktu, dan perangkat atau instrumen yang digunakan ketika *best practices* dilakukan serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pemecahan masalah yang telah dilakukan disertai dengan data dan informasi yang mendukung)

BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI

(Berisi uraian simpulan, Refleksi, dan Rekomendasi)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 7. SK Pembagian Tugas Pengawas (Hasil Scan dengan Format PDF)

Lampiran 8. Instrumen Penilaian

**INSTRUMEN PENILAIAN ADMINISTRASI
LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE* BAGI PENGAWAS
SEKOLAH/MADRASAH
TAHUN 2016**

Nama :

Pengawas Sekolah : (pilih salah satu)

1. SD/MI
2. SMP/MTs
3. SMA/MA
4. SMK/MAK

Kabupaten :

Provinsi :

PERSYARATAN	ADA	TIDAK
Biodata		
NUPTK		
Hasil <i>Scan</i> ijazah Sarjana (S1) atau Diploma Empat (D-IV);		
Hasil <i>Scan</i> Sertifikat Pendidik		
Hasil <i>Scan</i> Surat Keterangan Melaksanakan Tugas dari Atasan		
Hasil <i>Scan</i> Surat keterangan dokter yang menyatakan sehat jasmani dan rohani		
Hasil <i>Scan</i> Surat Pernyataan belum pernah menjadi juara 1, 2, atau 3 Lomba sejenis dan/atau Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional		
Hasil <i>Scan</i> Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa: 1. <i>Best Practice</i> dibuat sendiri dan tidak menyalin atau menjiplak karya orang lain. 2. Dilaksanakan pada dua tahun terakhir 3. Belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis baik tingkat nasional maupun internasional.		
Hasil <i>Scan</i> Pengesahan dari Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota		
<i>File</i> Laporan tertulis <i>Best Practice</i>		

Panitia,

(.....)

Lampiran 9. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN *BEST PRACTICE*

No.	KRITERIA	INDIKATOR	YA	TIDAK
1.	Orisinalitas**)	1) Hasil Identifikasi Masalah Supervisi Akademik/manajerial		
		2) Hasil Kajian Pemecahan Masalah Supervisi Akademik/manajerial		
		3) Desain Inovasi Supervisi Akademik/manajerial		
		4) Indikator Keberhasilan		
		5) Produk/Hasil Inovasi		
		6) Data penggunaan hasil inovasi di sekolah binaan/gugus sekolah		
2.	Perlu**)	1) Relevansi dengan masalah supervisi akademik/manajerial		
		2) Mudah diterapkan/aplikasikan		
		3) Sesuai dengan kebijakan		
		4) Mampu meningkatkan kinerja guru/kepala sekolah		
		5) Mudah diadopsi/didesiminasi/diadaptasi.		
		6) Berdampak pada meningkatkan mutu pembelajaran		
3.	Ilmiah*)	1) Merujuk pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan		
		2) Menggambarkan data sebelum dan sesudah inovasi		
		3) Menyajikan langkah-langkah pengembangan inovasi		
		4) Dilaporkan sesuai dengan tata tulis karya ilmiah		
4.	Konsisten*)	1) Sesuai dengan tugas dan fungsi pengawas sekolah		
		2) Konsistensi isi laporan		
		3) Estetika (kemenarikan dan kejelasan) karya inovasi		
		4) Sesuai dengan karakteristik guru/kepala sekolah/madrasah		

Penilai,

(.....)

Lampiran 10. Instrumen Penilaian

PENILAIAN ESENSI *BEST PRACTICE* PENGAWAS SEKOLAH/MADRASAH

No.	KRITERIA	INDIKATOR	Bobot (B)	SKOR (S)				BxS
				1	2	3	4	
1.	Orisinalitas*)	1) Hasil Identifikasi Masalah Supervisi Akademik/manajerial 2) Hasil Kajian Pemecahan Masalah Supervisi Akademik/manajerial 3) Desain Inovasi Supervisi Akademik/manajerial 4) Indikator Keberhasilan 5) Produk/Hasil Inovasi 6) Data penggunaan hasil inovasi di sekolah binaan/gugus sekolah	30					
2.	Perlu*)	1) Relevansi dengan masalah supervisi akademik/manajerial 2) Mudah diterapkan/aplikasikan 3) Sesuai dengan kebijakan 4) Mampu meningkatkan kinerja guru/kepala sekolah 5) Mudah diadopsi/didesiminasi/diadaptasi. 6) Berdampak pada meningkatkan mutu pembelajaran	30					
3.	Ilmiah**)	1) Merujuk pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan 2) Menggambarkan data sebelum dan sesudah inovasi 3) Menyajikan langkah-langkah pengembangan inovasi 4) Dilaporkan sesuai dengan tata tulis karya ilmiah	20					
4.	Konsisten**)	1) Sesuai dengan tugas dan fungsi pengawas 2) Konsistensi isi laporan 3) Estetika (kemenarikan dan kejelasan) karya inovasi 4) Sesuai dengan karakteristik pengawas sekolah	20					
Jumlah :			100					

KETERANGAN

*) Skor 4, jika memenuhi 6 indikator
Skor 3, jika memenuhi 4 sd 5 indikator
Skor 2, jika memenuhi 2 sd 3 indikator
Skor 1, jika memenuhi 1 indikator

**) Skor 4, jika memenuhi empat indikator
Skor 3, jika memenuhi tiga indikator
Skor 2, jika memenuhi dua indikator
Skor 1, jika memenuhi satu indikator

Penilai,

(.....)

Lampiran 11. Instrumen Penilaian

PENILAIAN PRESENTASI *BEST PRACTICE* PENGAWAS SEKOLAH

ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR (S)			
		1	2	3	4
A. PEMAPARAN	1. Kejelasan paparan (penguasaan materi paparan)				
	2. Kemenarikan pemaparan				
	3. Pengelolaan waktu presentasi				
	4. Kualitas media yang digunakan (kesesuaian, kejelasan, keterpahaman)				
	5. Kualitas jawaban				
B. MATERI BAHASAN	1. Keaktualan isu yang diangkat				
	2. Sistematika materi sajian (keruntutan pemaparan)				
	3. Dukungan data empiris				
	4. Dukungan teori (keterlibatan teori yang relevan)				
	5. Kekomprensifan materi paparan				
	6. Kesesuaian presentasi dengan laporan				
C. SIKAP DALAM PRESENTASI	1. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain				
	2. Kepercayaan diri				
	3. Kewajaran				
	4. Kesantunan merespon tanggapan/pertanyaan				
	5. Penggunaan bahasa lisan				
D. BAHAN SAJIAN	1. Kejelasan isi presentasi				
	2. <i>Layout</i> tipografi				
	3. Sistematika/organisasi bahan sajian				
	4. Ilustrasi				
JUMLAH SKOR					

Keterangan :

Skor 1 untuk Aspek Penilaian Kurang

Skor 2 untuk Aspek Penilaian Cukup

Skor 3 untuk Aspek Penilaian Baik

Penilai

(.....)

Skor 4 untuk Aspek Penilaian Sangat Baik

Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Penilaian *Best Practice* Pengawas Sekolah/Madrasah

Kepala : (pilih salah satu)

1. SD/MI
2. SMP/MTs
3. SMA/MA
4. SMK/MAK.

No.	Nama	Nilai Esensi <i>Best Practice</i>			Rata-rata (1)	Nilai Presentasi <i>Best Practice</i>			Rata-rata (2)	Nilai Akhir $0,4x(1) + 0,6x(2)$	Similarity (%)
		P1	P2	P3		P1	P2	P3			
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

Penilai:

Nama

Tanda Tangan

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

